PENGARUH KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA TERHADAP SELEKSI BAHAN PUSTAKA PADA KANTOR PERPUSTAKAAN UMUM DAN ARSIP KOTA SEMARANG

Oleh:

Velicia Wili Putri (A2D008057), Pembimbing : Dra. Tri Wahyu Hari Murti Ningsih, M.Si

Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Jl. Prof. Soedarto, SH Tembalang, Semarang Kode Pos 50269 Telp/Faxsimil : (024) 76480619 Website : http://www.undip.ac.id

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai "Pengaruh Kebutuhan Informasi Pemustaka Terhadap Seleksi Bahan Pustaka pada Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Semarang". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebutuhan informasi pemustaka terhadap seleksi bahan pustaka pada Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Semarang.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Jumlah populasi adalah 768 orang, sementara sampel dalam penelitian ini berjumlah 77 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *stratified sampling*. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan anaisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat bantu pengolahan program SPSS. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai t_{hitung} (3,857) lebih besar dari t_{tabel} (1,66543) dan koefisien determinasi adalah sebesar 0,154. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara kebutuhan informasi pemustaka terhadap seleksi bahan pustaka.

Kata kunci: informasi, kebutuhan informasi pemustaka, seleksi bahan pustaka

ABSTRACT

The resesrch entitle “The influences of needs information to users of the book materials sellection in Library Office and Archive Local of Sematang Town”. The research aims toknow and analyze the influences of needs information to users of the book materials sellection in Library Office and Archive Local of Sematang Town. The method used in this research is descriptive quantitative method. The number of population is 768 people, meanwhile the number of research’s sample is 77 people. The sample drawing is conducted by using stratified sampling. Data collecting and data analysis used is descriptive quantitative by means of SPSS program.Based on the result of hipothesis test, it shows that $t_{hitung=}$ 7.024 > $t_{table=}$ 1.66071. Those it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted an coefficient determination is 0,154 (15,4%). The conclusion of this research that there is significant influence between variable influences of needs information to users and variable book materials sellection.

Keyword : information, need of information to users, book materials sellection

LATAR BELAKANG

Perpustakaan umum merupakan lembaga non-profit yang menyediakan berbagai informasi, berupa koleksi cetak maupun non-cetak bagi semua lapisan masyarakat. Selain itu, perpustakaan umum merupakan suatu tempat untuk memperoleh informasi dalam upaya peningkatan intelektual dari sumber daya manusia untuk menuju terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Agar kehadiran suatu perpustakaan umum memberikan arti yang penting bagi para pengunjung, maka ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan, antara lain koleksi. Koleksi yang tersedia di perpustakaan diharapkan berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan serta selera dari pemustaka. Pentingnya pemahaman terhadap kebutuhan para pemustaka tersebut merupakan sesuatu yang tidak bisa ditawar lagi karena salah satunya ditentukan oleh adanya titik temu antara kebutuhan pemustaka dengan tersedianya koleksi di perpustakaan.

Untuk memenuhi kebutuhan para pemustaka akan koleksi perpustakaan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pengelola perpustakaan umum, salah satunya menyangkut seleksi (pemilihan) bahan pustaka. Dalam dunia kepustakawanan, seleksi bahan pustaka dianggap sebagai salah satu aspek yang sangat penting.

Seleksi bahan pustaka merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah pengelola perpustakaan mengetahui kebutuhan informasi para pemustakanya. Kegiatan seleksi bahan pustaka tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan. Menurut pernyataan Jan Needle (dalam Erwina, dkk, 1999:16), mengatakan bahwa "bahan pustaka itu hakekatnya ada yang bersifat membangun, akan tetapi ada juga yang bersifat merusak. Oleh karena itu perlu adanya upaya dari pengelola perpustakaan untuk menyaring berbagai informasi melalui bahan pustaka yang masuk ke perpustakaan".

Setiap perpustakaan pasti melakukan seleksi bahan pustaka, salah satunya Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Semarang yang termasuk jenis perpustakaan umum, sehingga yang datang ke perpustakaan berasal dari berbagai kalangan, yaitu dari tingkat pelajar, mahasiswa, pegawai dan masyarakat umum.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya, Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Semarang melakukan kegitan seleksi bahan pustaka. Tujuan dari seleksi bahan pustaka adalah mengembangkan koleksi perpustakaan yang baik dan seimbang, sehingga mampu melayani kebutuhan informasi para pemustaka yang beragam dan untuk memenuhi tuntutan pemustaka dari masa kini serta masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah penulis lakukan, ada sebagian pemustaka yang merasa kebutuhan informasinya masih kurang terpenuhi, walaupun proses seleksi yang dilakukan Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Semarang sudah melibatkan pemustaka.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas dan meneliti apakah ada keterkaitan antara kebutuhan informasi pemustaka dengan seleksi bahan pustaka pada Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Semarang. Untuk mengetahui lebih

jauh tentang hal tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul "Pengaruh Kebutuhan Informasi Pemustaka Terhadap Seleksi Bahan Pustaka pada Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Semarang"

TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mengetahui pengaruh kebutuhaan informasi pemustaka terhadap seleksi bahan pustaka pada Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Semarang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kunatitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah rata-rata pengunjung bulan Januari-April 2012 sebanyak 768 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified sample*. Sebagai pedoman pengambilan sampel, apabila subyeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian merupakan sampel total, akan tetapi jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% lebih. (Arikunto, 2006:134). Adapun hasil dari penghitungan dengan 10%, diperoleh hasil sampel sebanyak 77 orang pemustaka. Teknik pengumpulan data yan digunakan, yiatu dengan kuesioner dan wawancara. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelmpok orang tentang fenomena sosial berdasarkan tingkat persetujuan dan ketidaksetujuan.

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. **Variabel bebas/ *independent variable* (X)**
   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya arau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang disebut sebagai variabel bebas adalah kebutuhan informasi pemustaka. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah golongan bahan pustaka berdasarkan nomor klasifikasi 000-900.
2. **Variabel terikat/ *dependent variable* (Y)**
   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yag menjadi akibat, karna adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang disebut variabel terikat adalah seleksi bahan pustaka. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendapat Lasa (2005:122-124) yang meliputi :
   a. Relevansi
   b. Kemutakhiran
   c. Kualitas
   d. Objek keilmuan

Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari jawaban kuesioner. Data primer adalah data langsung yang diperoleh dari responden tersebut kemudian diolah dan dilakukan pengujian hipotesa dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 17. Tahap analisis ini diawali dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji heteroskedastisitas), analsis regresi

linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hipoetesis dalam penelitian ini terdiri dari :

H_0 : Tidak ada pengaruh antara kebutuhan pemustaka dengan seleksi bahan pustaka.

H_1 : Ada pengaruh antara kebutuhan informasi pemustaka dengan seleksi bahan pustaka.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Hasil pengolahan data dengan SPSS 17 adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas Variabel X

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	43.5195	23.990	.319	.245	.699
x2	43.8052	24.133	.258	.367	.705
x3	44.2208	22.937	.335	.370	.696
x4	44.3896	22.688	.341	.707	.695
x5	44.4935	21.885	.455	.711	.678
x6	43.9870	22.645	.390	.573	.688
x7	44.0130	22.539	.373	.621	.691
x8	43.8571	23.282	.355	.714	.694
x9	43.9221	23.336	.431	.567	.687
x10	44.4545	22.935	.313	.344	.700
x11	44.1818	22.756	.319	.312	.699
x12	44.2987	22.581	.302	.515	.703

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} pada output yang dapat dilihat dari tabel *Corrected Item Total Coerrelation*. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, semua item dinyatakan valid karena hasil *Corrected Item Total Coerrelation* lebih besar dari r_{tabel}. Nilai r_{tabel} adalah 0,2242.

b. Uji Validitas Variabel Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	48.9351	22.325	.450	.609	.675
y2	48.8831	22.631	.465	.617	.676
y3	48.9610	23.038	.336	.633	.687
y4	48.9740	22.315	.411	.409	.678
y5	49.3896	21.530	.264	.209	.703
y6	49.4026	22.323	.263	.382	.698
y7	48.8831	22.868	.402	.492	.682
y8	48.9351	22.193	.373	.411	.681
y9	49.1299	22.509	.230	.393	.703
y10	49.6494	21.731	.340	.332	.686
y11	49.6104	21.662	.409	.603	.676
y12	49.8312	22.379	.278	.511	.695
y13	49.0000	23.132	.249	.345	.697

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} pada output yang dapat dilihat dari tabel *Corrected Item Total Coerrelation*. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, semua item dinyatakan valid karena hasil *Corrected Item Total Coerrelation* lebih besar dari r_{tabel}. Nilai r_{tabel} adalah 0,2242.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang meunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau yang dapat diandalkan. Penghitungan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Cronbach's Alpha*. Pengujian reliabilitas pada taraf signifikan yang digunakan adalah (α) = 5%. Suatu variabel dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. (Nunnaly dalam Ghozali, 2005:41). Hasil pengolahan data dengan SPSS 17 adalah sebagai berikut :

a. Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.713	.717	12

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, *Cronbach's Alpha* menujukkan nilai 0,713. Hasil tersebut menandakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasilnya adalah reliabel atau dapat dipercaya.

b. Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.704	.733	13

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, *Cronbach's Alpha* menujukkan nilai 0,704. Hasil tersebut menandakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasilnya adalah reliabel atau dapat dipercaya.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh mengalami penyimpangan klasik atau tidak dan agar model regresi memiliki distribusi yang normal. Uji asumsi klasik terdiri dari uji heterskedastisitas dan uji normalitas.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

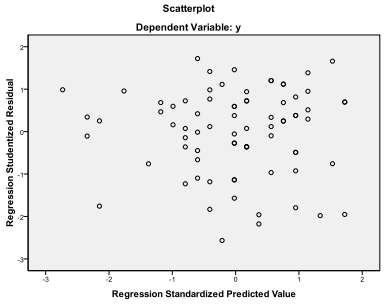

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pengaruh kebutuhan informasi pemustaka terhadap seleksi bahan pustaka tidak terjadi problem heteroskedastisitas. Hal ini dibuktikkan dengan titik-titik yang menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji ini tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, dalam hal ini uji normalitas yang digunakan adalah analisis grafik yaitu dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari ditribusi normal (Ghozali, 2005:110).

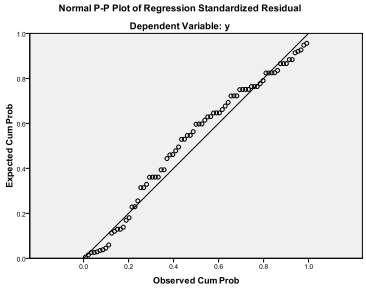

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa data bergerak mengikuti arah garis atau data berada di sekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa persyaratan normalitas dapat terpebuhi.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mencari persamaan regresi atau pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	34.116	5.002		6.820	.000					
	x	.399	.103	.407	3.857	.000	.407	.407	.407	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

Y = 0,407x + e

Dari hasil pengolhan data di atas, menggambarkan apabila setiap kenaikan 1 point pada variabel X maka akan menghasilkan nilai Y sebesar 0,407 (40,7%).

a. Uji Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	34.116	5.002		6.820	.000					
	x	.399	.103	.407	3.857	.000	.407	.407	.407	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

Dari hasil pengolahan di atas dapat diketahui bahwa t_{hitung} = 3,857 dan t_{tabel} = 1,66543. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (kebutuhan informasi pemustaka) terhadap variabel Y (seleksi bahan pustaka). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien detrminasi digunakan untuk mengukur dan menjelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.407[a]	.165	.154	4.65341	.165	14.873	1	75	.000

a. Predictors: (Constant), x
b. Dependent Variable: y

Dari hasil tabel di atas, besarnya *Adjusted* R^2 adalah 0,154. Hal ini berarti terdapat pengaruh sebesar 15,4% dari kebutuhan informasi pemustaka terhadap seleksi bahan pustaka, sisanya (100-15,4)% ditentukan oleh faktor-faktor lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disampaikan mengenai Pengaruh Kebutuhan Informasi Pemustaka terhadap Seleksi Bahan Pustaka di Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Semarang pada pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kebutuhan informasi pemustaka menunjukkan 61,04% (47 responden) pada kategori setuju dalam membutuhkan informasi dari golongan 000-900, koleksi fiksi, dan koleksi terbitan berseri.
2. Variabel seleksi bahan pustaka menunjukkan 33,77% (26 responden) pada kategori netral terhadap informasi yang tersedia berdasarkan seleksi bahan pustaka.
3. Berdasarkan hasil penghitungan dengan uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} 3,857 > t_{tabel} 1,66543. Dengan demikian hipotesis yang diajukan yaitu “Ada pengaruh

antara kebutuhan informasi pemustaka dengan seleksi bahan pustaka di Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Semarang".

4. Berdasarkan analisis koefisien determinasi, dapat diketahui bahwa besar *Adjusted* R^2 adalah 0,154. Hal ini berarti terdapat pengaruh sebesar 15,4% dari kebutuhan informasi pemustaka terhadap seleksi bahan pustaka, sisanya (100% - 15,4% = 84,6%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Erwina, Wina dkk. 1999. *"*Pengaruh Kenaikan Harga Buku Terhadap Pola Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*"*. Bandung: Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjajaran.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Lasa, HS. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.